

Berita Kematian

SUSTER MARIA IGNA

ND 3916

Elisabeth KEWITSCH

Provinsi Maria Regina, Coesfeld / Jerman



Tanggal dan Tempat Lahir:	14 September, 1919	Hagen-Boelerheide, Jerman
Tanggal dan Tempat Profesi:	03 Agustus, 1941	Cloppenburg
Tanggal dan Tempat Kematian:	21 Oktober, 2017	Mülhausen, Wisma Salus
Tanggal dan Tempat Makam:	27 Oktober, 2017	Mülhausen, Makam Biara

Suster Maria Igna tumbuh bersama saudari kembarnya, Maria, dan dua kakak laki-laki di lingkungan rumah orangtuanya yang hangat dan aman. Ayahnya, Paul Kewitsch, dan ibunya, Josefine, berakar kuat pada iman Katolik dan di paroki setempat. Terlepas dari tahun-tahun pasca perang yang sulit dari Perang Dunia Pertama dan krisis ekonomi global yang terkait dengan inflasi, mereka berhasil memberikan masa kecil yang menyenangkan bagi anak-anak mereka.

Pada usia dini, Elisabeth mempunyai perasaan kuat untuk menjadi misionaris, dan setelah menyelesaikan sekolah dasar dan menengah, dia masuk ke sekolah misionaris di Mülhausen bersama temannya, almarhum Sr. M. Alexandra. Pada tahun 1939, dia lulus ujian terakhirnya di *Liebfrauenschule*.

Pada tahun yang sama, dia memulai pembinaan religiusnya di Mülhausen, dan saat menerima busana biara ia menerima nama Suster Maria Igna. Karena gejolak Perang Dunia Kedua dan masa pasca-perang, dia harus menunda keinginannya untuk pergi ke misi di Brazil, dan dari tahun 1941 sampai 1942, dia berkuliah di perguruan tinggi komersial di Ahlen. Pada tahun 1947, dia menerima gelar guru untuk sekolah dasar dan menengah di sekolah pelatihan guru di Vechta. Lalu dia mengajar di Berlin dan di Lohne.

Pada tahun 1951, akhirnya dia diizinkan pergi ke Brasil sebagai misionaris. Mengenai tugas barunya, dia penuh dengan harapan dan keterbukaan. Dia merasakan keinginan yang mendalam untukewartakan kebaikan Tuhan kepada orang-orang di Amerika Selatan. Dia memiliki keterampilan pedagogis yang hebat namun hampir tidak memiliki pengetahuan bahasa Portugis. Spontanitas dan keramahannya dengan cepat membantunya mengatasi kesulitan bahasa sehingga dia bisa mengajar di berbagai sekolah sampai tahun 1982.

Pada tahun 1982, dia kembali ke Mülhausen, di mana dia bertanggung jawab atas misi kami sampai tahun 2007. Dia belajar tentang misi di tempat nyata, meskipun usianya telah lanjut, dia pergi ke Korea, ke Indonesia, dan ke India. Namun, usianya tidak mengizinkannya mengunjungi misi kita di Afrika. Dia membuat dan memelihara banyak kontak yang membantunya mendukung misi tersebut. Dalam negosiasi, dia menunjukkan ketekunan dan ketekunan yang menawan dan efektif. Cinta dan pengabdianya membuka banyak pintu dan hati.

Meski sudah di Jerman, suster sering menggunakan Bahasa Portugis, bahkan aksen Portugisnya mempengaruhi sewaktu berbicara bahasa Jerman. Selalu menjadi kegembiraan tersendiri baginya untuk bertemu para suster dari berbagai negara yang datang ke Mülhausen sebagai pilgrim. Selama tahun-tahun terakhir, gangguan pendengaran yang progresif merusak keramahannya sehingga tempat favoritnya berada di kapel tempat dia kadang-kadang berdoa dengan lantang dan bernyanyi sendiri. Sampai kematiannya, dia mempertahankan kontak dekat dengan keponakannya Leo, anak dari saudari kembarnya yang telah meninggal.

Dalam komunitas Kloster Mülhausen dan dari 2006 di Wisma Salus, dia selalu berpartisipasi dalam acara pesta dengan caranya yang lucu. Pada pagi hari tanggal 21 Oktober 2017, Tuhan mendengar doanya dan memanggilnya ke tempat kediaman abadi. Kami bersyukur kepada Tuhan atas semangat misioner Suster Maria Igna, dan kami percaya bahwa sekarang kami memiliki pendoa di surga.